

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang hubungan pendapatan keluarga, lama menderita, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS di Puskesmas Ganjar Agung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi kategori pendapatan keluarga menunjukkan bahwa 59,6% responden terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi dengan pendapatan keluarga yang rendah;
2. Proporsi kategori lama menderita hipertensi menunjukkan bahwa 59,1% responden terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi memiliki riwayat menderita hipertensi ≥ 5 tahun;
3. Proporsi kategori Tingkat Pendidikan menunjukkan bahwa 58,5% responden terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi dengan Pendidikan tinggi;
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS yang mengalami hipertensi (p-value 0,019). Pendapatan keluarga kategori kurang berisiko 3,511 kali tidak patuh minum obat antihipertensi dibandingkan yang berpendapatan cukup pada WUS yang mengalami hipertensi (OR 3,511; CI 95%: 1,316-9,364);
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama menderita dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS yang mengalami hipertensi (p-value 0,003). Lama menderita kategori kurang berisiko 7,222 kali tidak patuh minum obat antihipertensi dibandingkan yang lama menderita ≥ 5 tahun pada WUS yang mengalami hipertensi (OR 7,222; CI 95%: 1,904-27,394);
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS yang mengalami hipertensi (p-value 0,009). Tingkat pendidikan kategori kurang berisiko

5,278 kali tingkat pendidikan menengah-tinggi pada WUS yang mengalami hipertensi (OR 5,278; CI 95%: 1,577-17,668).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pendapatan keluarga, lama menderita, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS di Puskesmas Ganjar Agung.

1. Puskesmas Ganjar Agung

Diharapkan agar Puskesmas Ganjar Agung meningkatkan pendekatan promotif dan edukatif terhadap pasien hipertensi, khususnya wanita usia subur. Petugas kesehatan dapat lebih aktif memberikan edukasi mengenai pentingnya kepatuhan minum obat, melakukan pemantauan berkala terhadap pasien yang sudah lama menderita hipertensi, serta melibatkan keluarga dalam proses edukasi untuk meningkatkan kepatuhan pasien.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan hasil penelitian menjadi bahan masukan dalam pembelajaran dan juga sebagai studi untuk menambah perpustakaan dan menjadi bahan bacaan untuk mahasiswa dan tenaga kesehatan tentang kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan desain longitudinal dan melibatkan lebih dari satu fasilitas kesehatan agar hasil lebih representatif.